

**YOOGYAKARTA BHAGAWANTA SOUTH RESORT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

HENDRI RIZAL EFENDI
D300130003

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**YOGYAKARTA BHAGAWANTA SOUTH RESORT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

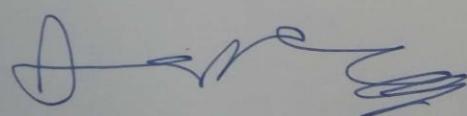
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**HENDRI RIZAL EFENDI
D300130003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Ir. Qomarun, M.M
NIK. 781**

HALAMAN PENGESAHAN

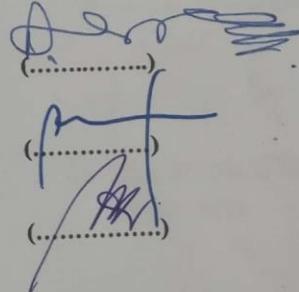
**YOGYAKARTA BHAGAWANTA SOUTH RESORT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH
HENDRI RIZAL EFENDI
D300130003

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari sabtu, 22 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Pengaji:

1. Dr. Ir. Qomarun, M.M
(Ketua Dewan Pengaji)
2. Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T
(Anggota I Dewan Pengaji)
3. Ir. Indrawati, M.T
(Anggota II Dewan Pengaji)



Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2017

Penulis

HENDRI RIZAL EFENDI

D300130003

YOGYAKARTA BHAGAWANTA SOUTH RESORT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Sejak dua dasawarsa ini, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kota tujuan utama wisata baik dari dalam negeri maupun luar negeri di Indonesia. Sebagai kota tujuan wisata, propinsi ini dituntut untuk terus mengembangkan dan mempercantik wajah pariwisatanya. Salah satunya adalah KulonProgo yang merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai sebuah Kabupaten, KulonProgo memiliki wewenang sendiri untuk mengelola sumberdaya yang terdapat di wilayahnya, termasuk di dalamnya adalah potensi sumberdaya sector Pariwisatanya. Kabupaten KulonProgo memiliki sector pariwisataalam yang potensial untuk di kembangkan serta dipasarkan yaitu mulai dari pantai, waduk wisata, goa dan dataran tinggi. Seluruh objek wisata di atas masih dalam kendali pemerintah Kabupaten melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten KulonProgo. Artinya, pengelolaan dan pengembangan obyek wisata masih mengandalkan sentif dari pemerintahdaerah, yang dalam perkembangannya dengan perijinan dari pemerintah daerah dapat dikelola oleh pihak swasta serta masyarakat. Beragamnya jenis obyek wisata di KulonProgo dapat menjadipotensi dan investasi ekonomi yang besar di masa yang akandatang, baik itu bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sekitar, namun tentu saja dibutuhkan berbagai kebijakan proteksi yang tepat agar selalu tercipta kesinambungan diantara stakeholder terkait.

Kata Kunci:Wisata, Pariwisata, Obyek wisata

ABSTRACT

Since two decades, Yogyakarta Special Region (DIY) is one of the main tourist destination destinations both domestically and abroad in Indonesia. As a tourist destination, the province is required to continue to develop and beautify its tourism face. One of them is KulonProgo which is one of regencies in Special Region of Yogyakarta. As a District, KulonProgo has its own authority to manage the resources contained in its territory, including the potential resources of its tourism sector. KulonProgo Regency has a potential nature tourism sector to be developed and marketed, ranging from beaches, reservoirs, caves and highlands. All tourism objects above are still under the control of the Regency government through the Culture Department Tourism Youth and Sports KulonProgo. district, the management and development of tourism still rely on incentives from local governments, which in its development with permission from the local government can be managed by private parties and the community . The variety of tourism objects in KulonProgo can be a potential and big economic investment in the future, be it for the government, private and the surrounding community, but of course needed a variety of appropriate protection policies to always create sustainability among relevant stakeholders.

Keywords: *Tourism, Tourism, Tourism*

1. PENDAHULUAN

Menurut Spilane, 1987 dalam(Taqara, 2016) Pariwisata adalah perjalanan dari suatu empat ke tempat lainnya, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Ditambah pula bahwa pariwisata terbagi atas beberapa jenis, yaitu pariwisata untuk menikmati perjalanan, pariwisata untuk rekreasi, pariwisata untuk budaya, pariwisata untuk olahraga, pariwisata untuk perdagangan, pariwisata untuk berkonvensi.

Wisatawan adalah seseorang yang mengadakan perjalanan dengan tujuan berkunjung ke suatu tempat dengan maksud berlibur, rekreasi, dan olahraga. Atau beberapa unsur seperti keluarga misalnya pertemuan, kesehatan, belajar, agama dan lain-lainnya.

Menurut Yoeti, 1996 dalam(Taqara, 2016) wisatawan adalah seorang yang mengadakan perjalanan dengan tujuan bukan untuk mendirikan bangunan/ tempat tinggal tetap (permanen) atau mendirikan perusahaan di tempat yang dikunjungi.

Menurut (Marpaung, 2002) dalam perkembangan kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata. Dalam perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan melalui penyediaan tempat tujuan wisata.

Dalam bahasa Indonesia secara harfiah adalah daerah tepi laut, bagian kota yang berbatasan dengan air, daerah pelabuhan (Echols, 2003 dalam(Taqara, 2016)). Sedangkan *urban waterfront* mempunyai suatu lingkungan perkotaan yang berada di tepi atau dekat wilayah perairan, misalnya lokasi di area pelabuhan besar di metropolitan (Taqara, 2016). Dari kedua pengertian tersebut maka definisi *waterfront* adalah suatu daerah atau area yang terletak di dekat/berbatasan dengan kawasan perairan dimana terdapat satu atau beberapa kegiatan dan aktifitas pada area pertemuan tersebut.

Resorta adalah tempat peristirahatan dimusim panas, ditepi pantai/pegunungan yang banyak dikunjungi (Echols, 1987 dalam(Taqara, 2016)).

Resorta adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang, dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974 dalam(Taqara, 2016)).

Resort adalah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Gee, 1988 dalam(Taqara, 2016)).

2. METODE

Metode yang digunakan ada tiga cara yaitu, yang akan dijabarkan singkat sebagai berikut :

1. Kompilasi data

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan survey kelapangan, melakukan wawancara baik kepada pihak terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, membandingkan antara hasil lapangan dengan standart yang ada dan menentukan hasil serta dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip-arsip, dokumentasi berupa foto dan catatan yang berisi tentang informasi yang dibutuhkan seperti objek wisata yang akan dimasukkan pada obyek wisata yang penulis buat.

2. Analisis data

Secara empiris yaitu Suatu keadaan yang berdasarkan pada kejadian nyata yang pernah dialami. Kejadian tersebut bisa didapatkan melalui penelitian, observasi atau eksperimen. Dan secara teoritis yaitu serangkaian asumsi, konsep, konstrak, definisi dan preposisi untuk menerangkan suatu fenomenasosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.

3. Hasil

KaryadanDesain yaitu seniterapan, arsitektur, danberbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata “desain” bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru”. Sebagai kata benda, “desain” digunakan untuk menyebut hasil karya dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan akan dipaparkan mengenai site lokasi dan beberapa konsep perancangan *Yogyakarta Bhagawanta South Resort*.

3.1 Site Lokasi dan Potensi Site

Site lokasiterpilihberada di desaJangkaran, kecamatanTemon, kabupatenKulonProgo. Site memiliki luas \pm 5,8 Ha (58.000 m²). Pertimbangan pemilihan alternatif site:

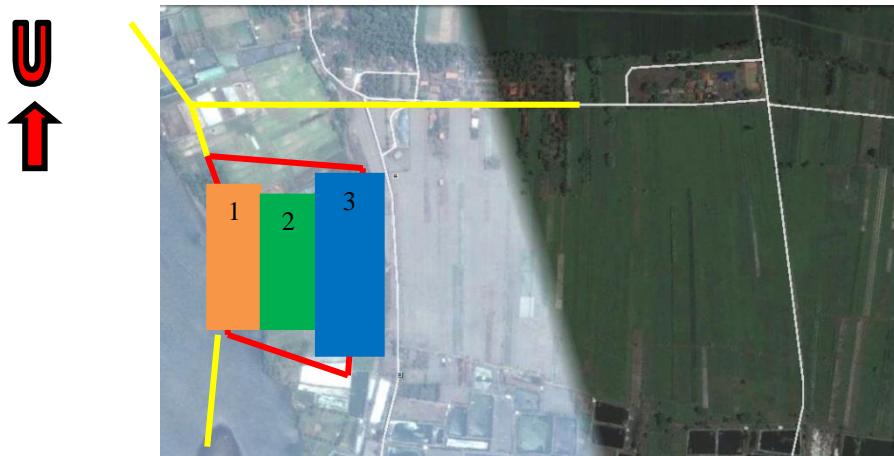
- Saran dan prasarana memadai, Kondisi tanah datar
- Letaknya strategis, berada dekat (utara) Pantai Congot, dekat (barat) hutan mangrove melewati sungai Bogowonto dengan boat (\pm 3 menit penyeberangan)
- Dekat dengan bandara baru Adisucipto (20 menit), akses Jl. Daendels (wates-bantul-pantai selatan)
- Akses dari RDTR kawasan pantai selatan (50% KDBatau 2,9 Ha, 50% KDH, KLB tinggi bangunan sampai dengan 3 lantai).



Gambar 3-1 Site terpilih
sumber: penulis, 2017

3.2 Analisa dan Konsep Makro

Pada Analisa dan Konsep Makro akan dijabarkan tentang analisa dan konsep zonifikasi karena penentuan zonifikasi telah dilatarbelakangi oleh analisa angin, matahari, kebisingan, serta lanskap.



Gambar3-2 Analisa dan Konsep Zonifikasi
sumber: penulis, 2017

- Zonapublik
- Zona semi publik
- Zonaprivat

3.3 Program Ruang

No	JenisRuang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas total (kap x stan)	Flow	Jumlah (Lt x flow)	Total (Lt + J)
1	Mobil pengunjung	100mb	15 m ²	DA	1500 m ²	100%	1500 m ²	3000 m ²
2	Motor pengunjung	200 mt	1,6 m ²	DA	320 m ²	100%	320 m ²	640 m ²
3	Bus pengunjung	5 bus	42,5 m ²	DA	212,5 m ²	100%	212,5 m ²	425 m ²
4	Mobil pengelola + fasilitasantar (15)	40 mb	15 m ²	DA	600 m ²	100%	600 m ²	1200 m ²
5	Motor pengelola	80 mt	1,6 m ²	DA	128 m ²	100%	128 m ²	256 m ²
	TOTAL							5521 m ²

No	JenisRuang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas total (kap x stan)	Flow	Jumlah (Lt x flow)	Total (Lt + J)
1	Ruanginformasi	3 org	5 m ²	DA	15 m ²	30%	4,5 m ²	19,5 m ²
2	Ruangadministrasi	4 org	5 m ²	DA	20 m ²	30%	6 m ²	26 m ²
3	Ruangresepsionis	3 org	5 m ²	DA	15 m ²	30%	4,5 m ²	19,5 m ²
4	Lobby pengunjung	1 unit	528 m ²	P	528 m ²	100%	528 m ²	1056 m ²
5	Poskeamanan	4 org	6 m ²	DA	24 m ²	30%	7,2 m ²	31,2 m ²
6	Lavatory							

	Pria Wanita	6 unit 10 unit	2,5 m ² 2,5 m ²	DA	15 m ² 25 m ²	30% 30%	4,5 m ² 7,5 m ²	19,5 m ² 32,5 m ²	
	TOTAL								1204,2 m ²

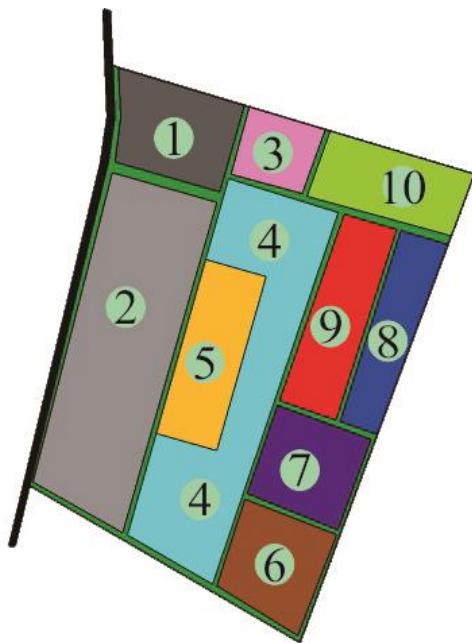
No	JenisRuang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas total (kap x stan)	Flow	Jumlah (Lt x flow)	Total (Lt + J)	
1	Bhagawanta Standart cottage Ruangtidurutama Ruangtamu cottage Beranda cottage Lavatory	16 unit 1 unit 1 unit 2 org 1 org	26 m ² 12 m ² 3,36 m ² 2,5 m ²	DA DA DA DA	26 m ² 12 m ² 6,72 m ² 2,5 m ²	30% 30% 30% 30%	7,8 m ² 3,6 m ² 2,02 m ² 0,75 m ²	33,8 m ² 15,6 m ² 8,74 m ² 3,25 m ²	
	TOTAL 12 UNIT								736,7 m ²
2	Bhagawanta Superior cottage Ruangtidurutama Ruangtamu cottage Beranda cottage Lavatory Gazebo sedang	23 unit 1 unit 1 unit 2 org 1 org 1 unit	26 m ² 12 m ² 3,36 m ² 2,5 m ² 4 m ²	DA DA DA DA A	26 m ² 12 m ² 6,72 m ² 2,5 m ² 4 m ²	30% 30% 30% 30% -	7,8 m ² 3,6 m ² 2,02 m ² 0,75 m ² -	33,8 m ² 15,6 m ² 8,74 m ² 3,25 m ² 4 m ²	
	TOTAL 16 UNIT								1047 m ²
3	Bhagawanta Family cottage Ruangtidur (utama + anak) Ruangtamu cottage Kolamrenang (untuk 4 unit) Beranda cottage Dapur Lavatory Gazebo sedang	4 unit 1 unit 1 unit 2 unit 4 org 2 org 1 org 1 unit	30 m ² 12 m ² 50m² 3,36 m ² 3,75 m ² 2,5 m ² 4 m ²	DA DA A DA DA DA A	30 m ² 12 m ² 100m² 13,4 m ² 7,5 m ² 2,5 m ² 4 m ²	30% 30% - 30% 30% 30% -	9 m ² 3,6 m ² - 2,02 m ² 2,25 m ² 0,75 m ² -	39 m ² 15,6 m ² 100m² 15,42m ² 9,75 m ² 3.25 m ² 4 m ²	
	TOTAL 4 UNIT + kolamrenang								448,1 m ²
4	Bhagawanta Couple Suite cottage Ruangtidurutama Ruangtamu cottage Kolamrenangprivat Beranda cottage Dapur Lavatory Jacuzzi privat Gazebo sedang	2 unit 1 unit 1 unit 1 unit 2 org 2 org 1 org 1 org 1 unit	26 m ² 12 m ² 25 m ² 3,36 m ² 3,75 m ² 2,5 m ² 7,68 m ² 4 m ²	DA DA A DA DA DA DA A	26 m ² 9 m ² 25 m ² 6,72 m ² 7,5 m ² 2,5 m ² 7,68 m ² 4 m ²	30% 30% - 30% 30% 30% 30% -	7,8 m ² 3,6 m ² - 2,02 m ² 2,25 m ² 0,75 m ² 0,34 m ² -	33,8 m ² 15,6 m ² 25 m ² 8,74 m ² 9,75 m ² 3,25 m ² 8,02 m ² 4 m ²	
	TOTAL 2 UNIT								216,3 m ²

	TOTAL TIPE RESORT KESELURUHAN (34 UNIT)	2448 m ²
--	---	---------------------

No	JenisRuang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas total (kap x stan)	Flow	Jumlah (Lt x flow)	Total (Lt + J)
1	Kolamrenangumum (lavatory, shower, locker) Gudangkolamrenang	2 unit 2 unit 1 unit	450 m ² 45 m ² 8,4 m ²	DA DA DA	900 m ² 90 m ² 8,4 m ²	30% 30% 30%	270 m ² 27 m ² 2,5 m ²	1170 m ² 117 m ² 11 m ²
2	Restaurant Main dinning room Coffee shop		1 unit 1 unit	79,8 m ² 63 m ²	DA DA	79,8 m ² 63 m ²	30% 30%	23,9 m ² 18,9 m ²
3	Fitness center - Ruanglatihan - (lavatory, locker)	30 org 45 org	4,7 m ² 2,5 m ²	HPD DA	141 m ² 112,5 m ²	40% 30%	56,4 m ² 34 m ²	197,4 m ² 146,5 m ²
4	Ruang Spa massage Single Double (lavatory, locker)		4 org 8 org 20 org	9,3 m ² 9,3 m ² 2,5 m ²	TS TS DA	37,2 m ² 74,4 m ² 50 m ²	40% 40% 30%	15 m ² 30 m ² 15 m ²
5	Mushola Lavatory Tempatwudhu	80 org 10 org 80 org	1,3 m ² 2,5 m ² 1,3 m ²	DA DA DA	104 m ² 25 m ² 104 m ²	30% 30% 100%	31,2 m ² 7,5 m ² 104 m ²	135,2 m ² 32,5 m ² 208 m ²
6	Loundry Linen	1 unit 1 unit	25,2 m ² 12,6 m ²	P P	25,2 m ² 12,6 m ²	60% 60%	15,12 m ² 7,6 m ²	40,3 m ² 20,2 m ²
7	Fasilitasolahraga outdoor Tennis Basket Mini futsal (rumput sintetis) (lavatory, locker)		2 unit 1 unit 1 unit 20 org	260,7 420 450 2,5 m ²	DA DA DA DA	521,4 420 450 50 m ²	- - - 30%	- - - 15 m ²
8	Souvenir shop dan ATM center (lavatory, locker) Ruangganti	1 unit 10 org 20 org	200 m ² 2,5 m ² 1,6 m ²	A DA DA	200 m ² 25 m ² 32 m ²	- 30% 30%	- 7,5 m ² 9,6 m ²	200 m ² 32,5 m ² 41,6 m ²
9	Gazebo taman resort (besar)	15 unit	6,25 m ²	A	93,75 m ²	-	-	93,75 m ²
10	Bhagawanta bicycle tour (50 sepeda)	1 unit	78 m ²	A	78 m ²	-	-	78 m ²
11	Ruangserbaguna	100 org	1,3 m ²	DA	130	30%	39	169 m ²
	TOTAL							4557 m ²

3.4Analisa dan Konsep Massa

Pada Analisa dan Konsep Massa akan dijabarkan tentang *blockplan* massa, hubungan antar masa serta peletakan bangunan.



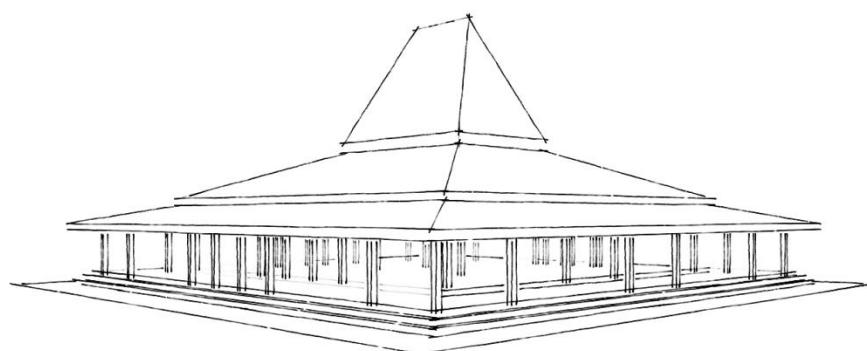
1. parkirpengelola
2. parkirpengunjung
3. souvenir
4. resto, coffee shop, fitness, spa, serbaguna
5. pengelola/penerimaan
6. resort suite
7. resort family
8. kolamrenangumum
9. resort superior &standart
10. outdoor (tenis, basket, dll)

Gambar3-3 Hubungan Antar Masa

sumber: penulis, 2017

3.5Gagasan Ide Bentuk

Gagasan Ide Bentuk berasal dari bentuk dasar joglo karena resort ini berada di kawasan pantai selatan Yogyakarta.



Gambar3-4 Gagasan Ide

sumber: penulis, 2017

3.6Analisa dan Konsep Arsitektur

1. Interior



Gambar3-5 Interior Suite

sumber: penulis, 2017

Gambar3-6Interior Jacuzzi & R.Tidur suite

sumber: penulis, 2017

2. Eksterior



Gambar3-7Kawasan Bhagawanta Resort

sumber: penulis, 2017

4. PENUTUP

Dalam perancangan *Yogyakarta Bhagawanta South Resort*, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mewujudkan perancangan dan pengolahan lokasi *Yogyakarta Bhagawanta South Resort* di kawasan wisata hutan mangrove dan pesisir Pantai Congot dengan konsep arsitektur kontekstual dengan kawasan sekitarnya.
2. Menyediakan fasilitas, prasarana serta sirkulasi pengunjung dari resort ke tempat wisata hutan mangrove dan Pantai Congot.

PERSANTUNAN

Terima Kasih kepada Kedua Orang tua yang telah memberikan do'a disetiap langkah dan solatnya, dosen pembimbing Bapak Dr. Ir Qomarun, M.M, yang telah banyak memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis, dosen Ibu Ir. Indrawati, M.T. Dan Dr.Ir Dhani Mutiari, M.T, sebagai dosen penguji dengan kritik saran yang membangun, terakhir untuk para sahabat, teman seperjuangan arsitektur 2013, dan tentunya pihak- pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, D. (2000). Arsitektur, bentuk, ruang, dan Tatanan edisi II. Jakarta: Erlangga.
- Fandelli, C. (2002). *Pengertian dan Kerangka Dasar Kepariwisataan dalam "dasar manajemen kepariwisataan alam"*. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008 edisi 4). *Definisi Kawasan Wisata*.
- Kusuma, A. J. (2016). Arkeolog Hotel Resort di Kawasan Wisata Candi Gedong Songo Bandungan. *Skrpsi, Jurusan Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 125.
- Kusumaningrum, D. (2009). Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya tarik Wisata Di kota Plaembang. *Tesis Ps, Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada*.
- Marpaung, A. A. (2013). Keanekaragaman Makrozobentos di Ekosistem Mangrove Siviosery dan Mangrove Alami Kawasan Ekowisata Pantai Boe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *skripsi, jurusan kelautan, universitas Hasanudin Makassar*, 62.
- Muhammad, F. (2012). Model Ekowisata Kawasan Hutan Mangrove Berbasis Daya Dukung Fisik Kawasan Dan Relisiensi Ekologi. *Disertasi, Jurusan Pengolahan SDA dan Lingkungan, IPB*, 227.
- Neuvert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
- Pendit, N. S. (2002). Ilmu Pariwisata. Jakarta: Akademi Pariwisata.

Peraturan Bupati Kulon Progo No.40 tahun 2005 Tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Pantai Selatan 2005-2015. Kulon Progo.

Perda Kabupaten Kulonprogo No. 1 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Kulonprogo tahun 2012-2032.

Perda Kabupaten Kulonprogo No. 9 tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah tahun 2015-2025.

Pratama, A. Y. (2009). Resort di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu dengan Penekanan Arsitektur Regional. *Skripsi, Jurusan Arsitek, Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 109.

Simamora, E. S. (2013). Hotel Bintang Empat Di Sorong (Penekanan Arsitektur Neo- Venakuler). *Skripsi, Jurusan Arsitektur, Universitas Diponegoro Semarang*.

Taqara, A. (2016). Cipondoh Lake Resort. *Skripsi,jurusan Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 99.

Undang- undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang.

Undang- Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Daftar Pustaka Website

<http://www.harianjogja.com>. (2017, Januari 10). Dipetik Februari 25, 2017, dari <http://www.harianjogja.com>: <http://www.harianjogja.com/baca/2017/01/10/penataan-pantai-selatan-bangunan-pemerintah-di-pantai-glagah-ikut-digusur-783190>

<http://agroteknologi.web.id>. (t.thn.). <http://agroteknologi.web.id>. Dipetik Februari 12, 2017, dari <http://agroteknologi.web.id>: <http://agroteknologi.web.id/pengertian-dan-definisi-hutan-mangrove/>

<http://beejaybakauresort.com>. (t.thn.). <http://beejaybakauresort.com>. Dipetik February 16, 2017, dari <http://beejaybakauresort.com>: <http://beejaybakauresort.com>

<http://jogjaprov.go.id>. (t.thn.). <http://jogjaprov.go.id>. Dipetik Februari 12, 2017, dari <http://jogjaprov.go.id>: <http://jogjaprov.go.id/pemerintahan/situs-tautan/view/kondisi-geografis>

<http://www.kulonprogokab.go.id>. (t.thn.). <http://www.kulonprogokab.go.id>. Dipetik February 12, 2017, dari <http://www.kulonprogokab.go.id>: <http://www.kulonprogokab.go.id/v21/index.php?query=pantai+congot&submit=Cari..&pilih=search>

<http://www.queenofthesouthresort.com>. (t.thn.). <http://www.queenofthesouthresort.com>. Dipetik February 12, 2017, dari <http://www.queenofthesouthresort.com>: <http://www.queenofthesouthresort.com>

<https://www.aman.com>. (t.thn.). <https://www.aman.com>. Dipetik February 15, 2017, dari <https://www.aman.com>: <https://www.aman.com>